

PENERAPAN METODE KARYA WISATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA KELOMPOK A

Roisah¹, Endah Hendarwati², Aris Setiawan³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: roisahkarya33@gmail.com¹, endah.hendarwati@fkip.um-surabaya.ac.id²,
aris.setiawan@fkip.um-surabaya.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A Raudlatul Athfal Perwanida sebanyak 25 anak pada tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak 2 siklus dan setiap siklus dua kali pertemuan. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, data yang diambil melalui teknik kegiatan proses belajar mengajar baik dari segi keterlaksanaan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pembelajaran yang dilakukan untuk menguasai pelajaran yang membutuhkan proses berfikir, belajar yang gigih dan juga membutuhkan strategi yang cocok agar tidak mengalami kesulitan dalam membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan memakai metode karya wisata untuk mengukur kemampuan membaca anak. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan metode karya wisata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada kelompok A di Raudlatul Athfal Perwanida Jombang dengan presentasi ketuntasan membaca anak meningkat dari 60,7%, pada siklus I meningkat menjadi 71,4%, pada siklus II menjadi 85,7%. Ketuntasan membaca anak meningkat menjadi 89,2%.

Kata kunci: kemampuan membaca, metode karya wisata.

Abstract

This research was conducted on children of group A Raudlatul Athfal Perwanida as many as 25 children in the academic year 2016/2017. This study is a classroom action research (CAR) of 2 cycles and each cycle of two meetings. Instruments used in the form of observation sheets, data taken through the techniques of teaching and learning activities both in terms of implementation planning, implementation, observation and reflection. The learning is done to master the lessons that require the process of thinking, persistent learning and also requires a suitable strategy in order not to have difficulty in reading to improve the ability to read children by using the method of tourism work to measure the ability to read children. The result of this research concludes that the application of tourism work method to improve reading ability in group A in Raudlatul Athfal Perwanida Jombang with presentation of reading comprehension of children increased from 60,7%, in cycle I increased to 71,4%, in cycle II become 85,7 %. Child's reading completeness increased to 89.2%.

Keywords: reading ability, tourism work method.

Pendahuluan

Anak usia dini, anak yang berusia nol atau sejak lahir sampai berusia kurang lebih delapan tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Menurut *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Berbahasa tidak dikuasai dengan sendirinya oleh anak. Akan tetapi, berbahasa akan diperoleh melalui proses pembelajaran atau memerlukan upaya pengembangan. Anak usia 4-5 tahun bisa menerima bahasa dengan cara mendengarkan orang tua, guru, teman berbicara, menirukan kalimat yang disampaikan secara sederhana, menyebutkan simbol-simbol dan lain sebagainya.

Permasalahan ini peneliti melakukan observasi secara langsung, hasil pengamatan menunjukkan adanya cara guru dalam mengajar tidak sesuai dengan kemampuan anak seusianya dan diajari sesuai dengan kemauan guru tanpa mepedulikan

sesuai dengan anak usia dan perkembangannya, minimnya pengetahuan guru tentang perkembangan anak yang seharusnya anak sudah bisa membaca, mengetahui macam-macam huruf, kalimat apa saja, terutama namanya sendiri. Penyebab lain anak yang tidak fokus waktu belajar di kelas, tidak memperhatikan apa yang diajarkan guru, ramai dengan teman bahkan juga bertengkar persoalan sederhana. Melihat permasalahan diatas guru harus memperkenalkan dan menerapkan metode baru untuk mengembangkan kemampuan membaca yaitu metode karya wisata, yang diperlukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak, sehingga proses pembelajaran yang menjadi efektif. Dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar anak, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan sesuai yang kita harapkan.

Metode karya wisata bukan sekedar rekreasi namun untuk belajar atau memperdalam pelajaran mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak anak ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah. Dengan menggunakan metode karya wisata dapat mengatasi masalah anak dalam belajar membaca, sehingga anak tidak merasa bosan dalam belajar membaca.

Dalam penelitian ini beberapa tujuan yang ingin di capai adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode karya wisata dapat

Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelompok A

meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok A RA Perwanida Jombang

2. Untuk mengetahui hasil belajar membaca menggunakan metode karya wisata pada kelompok A RA Perwanida Jombang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dapat dilakukan oleh guru atau pengajar sebagai pengelola program pendidikan menurut *Arikunto (2001:15)* menjelaskan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut *Tukiran (2010:8)* PTK adalah pengembangan yang terdiri dari

1. Perencanaan / *planning*
Perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Aksi / tindakan / *acting*,
Adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.

Observasi / *observing*,

1. Observasi adalah melakukan pengamatan selama pelaksanaan sehingga memperoleh hasil yang akurat.
2. Refleksi / *reflecting*
Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali kegiatan apa yang sudah di

lakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Membentuk pengertian yaitu:

1. Penelitian, melakukan penelitian sehingga memperoleh hasil yang diinginkan
2. Tindakan, pelaksanaan penerapan rancangan mengenai tindakan kelas
3. Kelas, sebuah kelas tempat belajar anak didik

Rancangan penelitian merupakan salah satu strategi untuk mengatur data penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.

B. HASIL PENELITIAN

Sebelum penelitian dilakukan di RA Perwanida Jombang, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kemampuan membaca anak pada kelompok A. Penelitian ini akan meningkatkan disemua kemampuan membaca dengan metode karya wisata dalam penelitian. Digunakan metode karya wisata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Anak Sebelum Penelitian.

No	Pencapaian persentase kemampuan membaca permulaan	Jumlah	Persentase jumlah anak	Kriteria
1.	Perolehan anak 0%-40%	17	12%	★1
2.	Perolehan anak 40%-55%	20	32%	★2
3.	Perolehan anak 56%-75%	24	16%	★3
4.	Perolehan anak 76%-100%	25	40%	★4

Tabel rekapitulasi kemampuan membaca pada siklus I dan II.

No	Siklus	Pertemuan	Hasil	
			Individu	Klasikal
1	I	1	17	60,7 %
2	I	2	20	71,4 %
3	II	1	24	85,7 %
4	II	2	25	89,2 %

C. PEMBAHASAN

Kemampuan membaca salah satu aspek yang penting untuk perkembangan anak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 Siklus yaitu Siklus I dan Siklus II yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan setiap Siklus. Pada awal dilakukan observasi unsur yang menunjang kemampuan membaca anak masih kurang baik. Ketika sebelum terdapat 15 anak yang belum bisa membaca dengan lancar, setelah dilakukan tindakan siklus I, II, terjadi peningkatan membaca yang diinginkan peneliti,

Kegiatan yang sebelumnya dilakukan oleh guru masih kurang menarik dan pelaksanaannya masih didalam kelas sehingga anak kurang lancar dan masih memerlukan penanganan

belajar membaca yang dilakukan dalam pembelajaran,. Terdapat beberapa anak yang kurang bisa membaca dengan lancar. Dengan adanya metode karya wisata ini anak diharapkan mampu untuk meningkatkan membacanya sesuai dengan perkembangan anak seusianya Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan Siklus I dapat terlihat perolehan anak mengalami peningkatan yaitu 17 anak atau 60,7 % dari 25 anak berada pada kriteria baik kuat dan seimbang. Berdasarkan hasil data tersebut maka dilaksanakan perbaikan tindakan selanjutnya karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% (17 anak) dari jumlah anak pada kriteria baik. Beberapa kendala yang ditemui pada Siklus I yaitu guru kurang jelas memberikan pelajaran kepada anak anak, sehingga banyak anak yang belum bisa membaca. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dan kendala Siklus I mampu teratasi di Siklus II. Sebelum kegiatan dilakukan agar kelas menjadi kondusif guru mempersiapkan materi yang di berikan dan selesai kegiatan guru memberi motivasi serta reward ke anak untuk menunjang semangat dan fokus terhadap kegiatan tersebut.

Hasil penelitian pada Siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 25 anak atau 89,2 % dari 25 anak sudah berada pada kriteria baik, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat diketahui adanya peningkatan pada kemampuan membaca anak kelompok A di RA Perwanida Jombang. Pemberian reward pada Siklus II berupa stiker bergambar bintang sangat efektif untuk menunjang semangat membaca dan

Penerapan Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelompok A

rasa percaya diri anak Motivasi yang diberikan juga berupa lisan kepada setiap anak sebelum belajar oleh guru.

Maka hasil penelitian dari Siklus I dan Siklus II dengan indikator menyebutkan kalimat rekreasi naik perahu, membaca kalimat naik perahu dan membuat kalimat rekreasi terlihat adanya peningkatan kemampuan membaca dari Siklus I peningkatan 71,4%, Siklus II peningkatan 89,2%, indikator yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah praktek langsung. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan kemampuan membaca anak mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan dan tuntas, metode karya wisata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Berdasarkan hasil penelitian sejalan dengan pendapat *Sujiono (2005:25)* mengatakan dengan metode karya wisata ini anak akan lebih mudah dalam belajar, manfaat lain adalah metode ini menyenangkan untuk anak sehingga kemampuan membaca anak dapat berkembang dengan baik.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan metode karya wisata yang dilakukan peneliti di RA Perwanida Gebangbunder dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan lancar serta menumbuhkan rasa percaya diri anak, dalam siklus I kemampuan anak sudah baik, hanya saja ada beberapa anak yang kurang konsentrasi, sehingga ketuntasan penelitian hanya mencapai 60,7,%. Hasil belajar membaca menggunakan metode karya wisata di RA Perwanida Gebangbunder Plandaan Jombang pada siklus II kemampuan anak menunjukkan peningkatan yang

sangat baik, sehingga ketuntasan penelitian mencapai 90% dengan dibuktikan dari 25 anak, yang dapat menyelesaikan tugas kegiatan sederhana 3 sebanyak 16 anak, sedangkan yang mendapat 4 sebanyak 9 anak, ada peningkatan kemampuan membaca anak dan mencapai 89,2 % mencapai ketuntasan dan kesuksesan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Yani, Hartati. 2005. *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Mitra Buku
- Corner, Beaty. 2000. *Pengantar Bahasa*. Jakarta: Alex Media
- Owens, Rita Kurnia, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikiawan Insani.
- Restiyah, N. K. Dra. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sastromihardjo, Suhardjono. 2004. *Metode metode pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja.
- Kartono, Kartini 2006. *Psikologi Perkembangan* Bandung.: Mandar Maju
- A. Md, Supriyadi. 2003. *Pengantar Pemahaman Bahasa*, Jakarta: Yayasan

Obor Indonesi

Elizabeth, B. Hurllock. 2000
Psikologi Perkembangan Anak,
Jakarta:
Erlangga

Santoso, Abu Wardah. 2002.
Pengantar Bahasa. Jakarta: Alex
Media

Gibbons. 2009. *Afasia Gangguan
Berbahasa*, Jakarta: Fakultas
Kedokteran
Universitas Indonesia

Rahim, Fairda. 2003:. *Kiat-Kiat
Membaca*, Jakarta: Teraju

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar- Dasar
Belajar Mengajar*, Bandung. PT.Sinar
Baru

Mulyasa 2010 *Metode Penelitian
Pendidik Pendekatan Kuantitatif*
Bandung: Pustaka Belajar

Tarmansyah 2002 *Mengembangkan
Minat dan Kebiasaan Membaca Pada
Anak*, Bandung: Aksara

Hernowo, Jordan. Ayan. 2003.
Kemampuan Membaca dan Menulis,
Malang; Genius Media

Sudjana , Nana 2010. *Stategi Belajar
Mengajar, Bandung: PT. Refika
Aditama*

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan*

Praktek, Bandung: Rineka Cipta
Djamarah, Syaiful . Bahri. 2002.
Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:
PT.

Rineka Cipta

Sanapiah, Faisal. 2001. *Metodologi
Penelitian Sosial dan Pendidikan*,
Jakarta: Bumi Aksara

Hadeli. 2006. *Prosedur Penelitian
Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta:
Rineka Cipta*